

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan arsip yang dilaksanakan Balai Teknik Rawa Banjarmasin sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 23/PRT/M/2016.

1. Pengelolaan arsip di Balai Teknik Rawa Banjarmasin meliputi kegiatan penciptaan, penggunaan, pemeliharaan, dan penyusutan arsip. Kegiatan penciptaan arsip dalam pembuatan dan penerimaan arsip dilakukan secara konvensional maupun elektronik. Pada pelaksanaan penggunaan arsip menggunakan hak akses arsip dan diakses melalui pejabat penanggung jawab arsip. Untuk pemeliharaan arsip di Balai Teknik Rawa Banjarmasin pada setiap satu atau dua tahun sekali melakukan fumigasi. Dalam penemuan kembali, arsip dapat lebih mudah ditemukan karena dilakukan penyusunan daftar berkas arsip dan penataan arsip pada arsip aktif maupun inaktif. Namun, pada kegiatan penyusutan arsip Balai Teknik Rawa Banjarmasin belum melaksanakannya, dikarenakan belum melewati masa retensi, arsip yang akan melalui kegiatan penyusutan arsip merupakan arsip yang telah habis masa retensinya serta telah melalui proses uji petik oleh SESDITJEN SDA selaku pembina Balai Teknik Rawa Banjarmasin.
2. Sumber daya kearsipan di Balai Teknik Rawa Banjarmasin meliputi sumber daya manusia, prasarana dan sarana, dan pendanaan. Pengelolaan arsip dikelola oleh pengelola arsip yang berwenang. Prasarana dan sarana cukup memadai. Pendanaan kearsipan didapatkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Kementerian (APBN) dialokasikan untuk pengelolaan arsip serta pembinaan kearsipan terhadap pengelola arsip.

## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas mengenai pengelolaan arsip di Balai Teknik Rawa Banjarmasin, sebagai berikut:

1. Dalam sumber daya manusia kearsipan walaupun pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat menyebutkan pengelola arsip diserahkan pada 3 kategori pejabat, sebaiknya pengelola arsip di Balai Teknik Rawa Banjarmasin dapat dikelola langsung oleh arsiparis. Hal ini dapat mengantisipasi jika para pejabat pengelola arsip sedang melakukan perjalanan dinas, sedangkan volume arsip kian bertambah, maka pengendalian arsip dapat dilakukan oleh arsiparis.
2. Balai Teknik Rawa Banjarmasin dapat mengadakan *Forum Group Discussion* (FGD) agar dapat lebih memperhatikan tentang betapa pentingnya arsip ada di kehidupan kita sehari-hari.